

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Auerbach dan Silverstain (2003) menyatakan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan analisis dan interpretasi teks dan wawancara untuk menemukan pola yang bermakna deskriptif dari fenomena tertentu. Penelitian kualitatif merupakan sarana untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berasal dari masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, mengumpulkan data dalam setting partisipan, menganalisis data secara induktif, membangun dari hal-hal khusus ke tema umum, dan membuat interpretasi makna data (Cresswel, 2015). Jadi, menurut pendapat diatas penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis dan interpretasi dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Creswell (2015) menyatakan bahwa, studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti mengeksplorasi secara mendalam suatu program, peristiwa, kegiatan, proses, atau salah satu lebih. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan pada penelitian studi kasus mengumpulkan informasi yang rinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebahagiaan pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus difabel, autisme, dan *down syndrome* di UPT Resource Center Gresik.

3.2 Batasan Konsep

Menurut Bungin (2017: 76-77) menyatakan bahwa dalam merancang konsep dalam penelitian kualitatif merupakan suatu makna kognitif, atau makna sosiologis yang hidup dalam alam pikiran informan dan subjek-subjek penelitian. Konsep akan mengungkapkan bahwa dunia rasional pemaknaan informan dan subjek-subjek penelitian terhadap diri mereka dan lingkungan terhadap fenomena atau permasalahan yang menjadi realitas sosial yang diteliti.

1. Kebahagiaan : Kebahagiaan adalah suatu keadaan individu yang berada dalam aspek positif (perasaan yang positif) dan untuk mencapai kebahagiaan yang autentik, individu harus dapat mengidentifikasi, mengolah, dan melatih serta menggunakan kekuatan (*strength*) serta keutamaan (*virtue*) yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Kebahagiaan ini meliputi respons psikologis keterlibatan orang tua dalam merawat anak berkebutuhan khusus. Serta untuk mengetahui aspek kebahagiaan sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.
2. Ibu : Subjek yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus difabel, autisme, dan *down syndrome*.

3.3 Unit Analisis dan Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan dari penelitian ini ditentukan melalui suatu teknik yang diharapkan dapat memenuhi kriteria responden yang dibutuhkan yakni menggunakan (*Purposive Sampling*). *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2018: 95).

Menurut Bungin (2017: 30) menyatakan bahwa informan merupakan orang lain maupun pelaku yang memahami informasi objek penelitian sehingga, informan juga bisa diartikan sebagai orang yang diwawancarai, diminta, informasi oleh pewawancara. Menurut Creswell (2015: 219) riset studi kasus tidak akan melibatkan lebih dari 4 atau 5 subjek. Artinya bisa kurang atau bisa lebih, bergantung pada kebutuhan dan ketercapaian tujuan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan subjek 3 subjek, yang memiliki karakteristik antara lain :

- Ibu dari anak dengan diagnosis difabel, autisme, dan *down syndrome*.
- Merupakan ibu yang menjadi pengasuh utama bagi anaknya sejak kelahiran hingga saat ini.

- Ibu yang tinggal satu rumah dengan anaknya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018: 104). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Untuk memperoleh informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2019: 186).

Wawancara yang akan digunakan merupakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur tergolong *in-depth interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2018: 115).

2. Observasi

Menurut Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2018: 106) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Menurut Marshall (1995) dalam (Sugiyono, 2018: 106) melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Selain itu observasi juga dilakukan pada saat wawancara untuk mengamati perilaku yang ditunjukkan dan lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dll (Sugiyono, 2018: 124).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif, yang sebagaimana dikemukakan Miles and Huberman (1994) *define analysis as consisting of four concurrent flows of activity : data collection, data reduction, data display, and conclusion verification*. Artinya Miles dan Huberman mendefinisikan teknik analisis terdiri dari empat aliran kegiatan yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan berawal pra penelitian melalui internet dan terjun langsung pada saat observasi berlangsung serta buku yang sesuai dengan peneliti butuhkan saat penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti memilah hasil wawancara dengan para informan sesuai dengan fakta dan kebutuhan penelitian, sehingga dapat dihasilkan data-data yang di butuhkan peneliti.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi serta dokumentasi sebagai sekumpulan informasi peneliti selama di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion verification*)

Dalam penarikan kesimpulan peneliti meringkas hasil sesuai dengan fakta di lapangan dan tujuan penelitian. Sehingga makna-makna yang muncul sesuai dengan kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas, yang diantaranya :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumen (Sugiyono, 2018: 191).

2. Mengadakan *Member Check*

Member Check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2018: 193).

